



**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*,
DAN *CASH RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PT MAYORA
INDAH TBK PERIODE 2012 – 2023**

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET
RATIO, AND CASH RATIO ON PT MAYORA INDAH TBK'S NET PROFIT
MARGIN PERIOD 2012 – 2023***

Zahra Fahria^{1*}, Masno Marjohan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : zahrafahria0810@gmail.com^{1*}, dosen00124@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 03-02-2025
Revised : 05-02-2025
Accepted : 07-02-2025
Published: 09-02-2025

Abstract

This research aims to determine the influence of Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, and Cash Ratio on Net Profit Margin either partially or simultaneously. This research uses the financial reports of PT Mayora Indah TBK for the 2012-2023 period. The analytical methods used in this research are descriptive statistics, classical assumption testing, linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The t-test results show that WCT has a sig value. $0.274 > 0.05$ and $t_{count} (-1.184) > t_{table} 1.796$, this means that partially WCT has no significant effect on Net Profit Margin. DAR has a sig value. $0.347 > 0.05$ and $t_{count} (-0.956) > t_{table} 1.796$, this means that partially DAR has no significant effect on Net Profit Margin. And CR has a sig value. $0.030 < 0.05$ and $t_{count} (-2.303) > t_{table} 1.796$, this means that CR partially has a negative and significant effect on Net Profit Margin. Meanwhile, the results of the f-test research show that the sig. of $0.000 < 0.05$ and the fcount value is $15.832 > f_{table} 6.51$. So H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is a significant influence

Keywords: Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, Cash Ratio and Net Profit Margin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin* baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Mayora Indah TBK periode 2012-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji hipotesis, dan koefisien determinas. Hasil uji-t menunjukkan bahwa WCT memiliki nilai sig. $0,274 > 0,05$ dan nilai thitung $(-1,184) > t_{tabel} 1,796$, hal ini berarti secara parsial WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. DAR memiliki nilai sig. $0,347 > 0,05$ dan nilai thitung $(-0,956) > t_{tabel} 1,796$, hal ini berarti secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Dan CR memiliki nilai sig. $0,030 < 0,05$ dan nilai thitung $(-2,303) > t_{tabel} 1,796$, hal ini berarti secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Sedangkan dengan hasil penelitian uji-f menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar



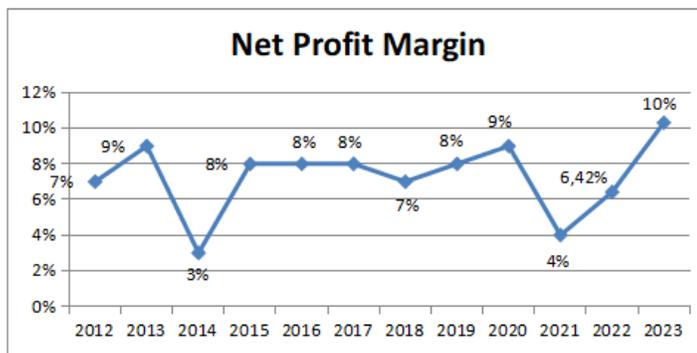
$0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 15,832 > t_{tabel} 6,51$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan

Kata Kunci : *Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, Cash Ratio dan Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Kementrian Perindustrian yang diperoleh bisnis ada 7 (tujuh) permasalahan pokok yang dihadapi oleh industry makanan dan minuman, diantaranya : Pertama, ketersediaan bahan baku hasil pertanian lebih difokuskan untuk pemenuhan kebutuhan pangan langsung sementara kebutuhan bahan baku hasil pertanian untuk industri belum mampu dipenuhi dari hasil produksi pertanian dalam negeri. Kedua, volume pasokan bahan baku hasil pertanian dalam negeri yang terbatas, diperarah dengan kondisi mutu yang tidak seragam dan jaminan pengiriman yang tidak menentu serta harga yang lebih mahal. Ketiga, belum berkembangnya industri paska panen untuk memasok kebutuhan bahan baku industri hilir makanan dan minuman. Keempat, higienitas perorangan dan sanitasi pengolahan baik untuk industri makanan dan minuman skala menengah dan besar maupun skala rumah tangga. Kelima, masih terdapat industri makanan dan minuman yang menjual tanpa izin edar, makanan dan minuman yang rusak, makanan dan minuman yang kadaluwarsa, dan menjual dengan label yang tidak masuk kriteria (TMK) keamanan pangan. Keenam, dari sisi label masih banyak industri makanan dan minuman baik skala menengah dan besar maupun skala rumah tangga yang tidak mencantumkan kode produksi, komposisi, tanggal kadaluwarsa, nama dan alamat produsen, klaim yang menyesatkan, tidak mencantumkan logo atau tulisan halal serta tidak menggunakan bahasa Indonesia. Ketujuh, dari sisi iklan masih banyak industri makanan dan minuman yang melakukan pelanggaran berupa iklan terkait gizi dan kesehatan (menjurus kepada pengobatan), iklan dengan klaim yang menyesatkan, iklan dengan kalimat yang berlebih – lebihan (superlatif), dan iklan yang mencantumkan logo yang tidak berhubungan dengan nama produk.

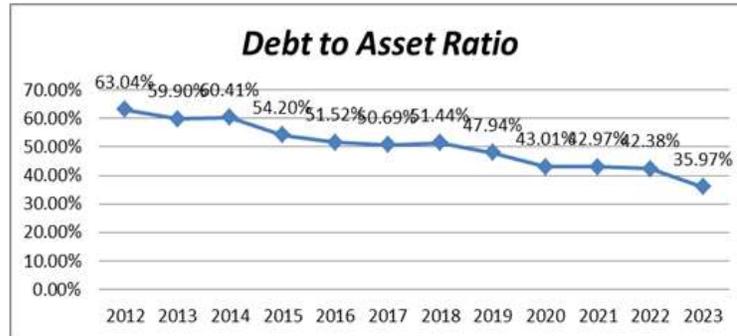
Berikut ini peneliti melampirkan tabel yang menunjukkan besarnya rasio *Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover, dan Cash Ratio* yang dimana data tersebut telah diolah dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2012-2023



Bisa dilihat pada tabel 1.1 bahwa nilai dari rasio *net profit margin* di PT Mayora Indah Tbk selama 12 tahun terakhir dari tahun 2012 sampai 2023 terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya ataupun turun naiknya. PT Mayora Indah Tbk mengalami tingkat rasio *net profit margin* tertinggi pada tahun 2023 sebesar 10.2% dan tingkat rasio terendah berada pada tahun 2014 sebesar 2,89%. Terjadi kenaikan terhadap nilai rasio pada tahun 2014 – 2015 dengan jumlah nilai rasio 2,89% menjadi 8,44% dan pada tahun 2018 – 2020 dengan

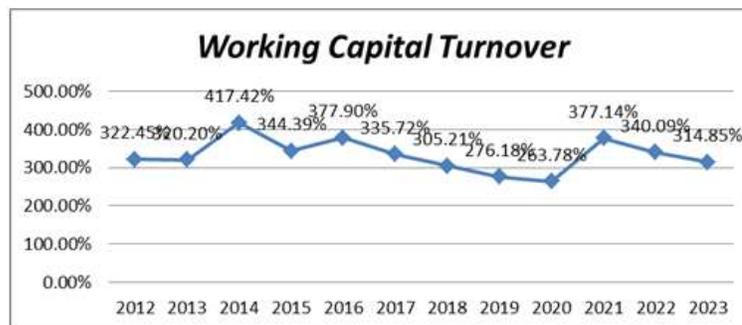


jumlah nilai rasio 7,32% menjadi 8,57% yang menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan perusahaan berkembang semakin baik. Hal tersebut dapat memberikan keuntungan pada perusahaan karena perusahaan dapat semakin memperluas usaha dan dapat meningkatkan prestasi yang lebih banyak di masa depan.



Gambar 1. 2

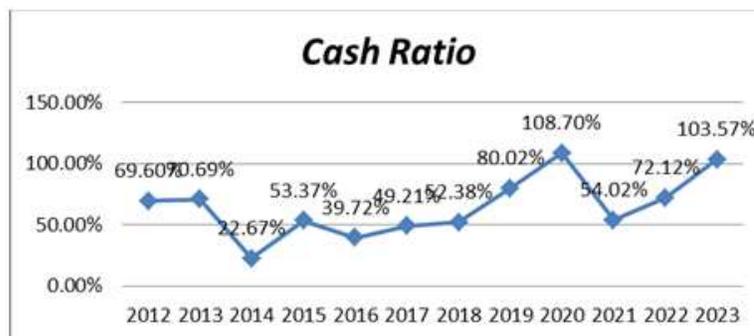
Dapat dilihat kembali pada tabel 1.2 bahwa nilai dari rasio *debt to asset ratio* di PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2022 terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya ataupun turun naiknya. PT Mayora Indah Tbk mengalami tingkat rasio *debt to asset ratio* tertinggi pada tahun 2012 sebesar 63,04% dan tingkat rasio terendah berada pada tahun 2023 sebesar 35,97%. Pada tahun 2013 – 2014 dengan jumlah rasio 59,90% menjadi 60,41% dan pada tahun 2017 – 2018 dengan jumlah nilai rasio 50,69% menjadi 51,44% yang terjadi karena akibat dari seberapa besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau juga seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan itu berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Maka dari itu apabila rasio *debt to asset ratio* rendah maka semakin kecil peluang perusahaan tersebut dibiayai dengan utang.



Sedangkan pada tabel 1.3 diketahui bahwa nilai dari rasio *working capital turnover* di PT Mayora Indah Tbk selama 12 tahun terakhir dari tahun 2012 sampai 2023 terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya ataupun turun naiknya. PT Mayora Indah Tbk mengalami tingkat rasio *working capital turnover* tertinggi pada tahun 2014 sebesar 417,42% dan tingkat rasio terendah berada pada tahun 2020 sebesar 263,78%. Terjadi kenaikan terhadap nilai rasio pada tahun 2013 – 2014 dengan jumlah nilai rasio 320,20% menjadi 417,42% yang terjadi karena adanya peningkatan pada nilai penjualan bersih dan turunnya nilai modal kerja. Untuk mendapatkan nilai modal kerja dapat dihitung dengan pengurangan dari aktiva lancar dan utang lancar. Sedangkan penurunan nilai rasio *working capital*



turnover dapat mengalami penurunan yang di karenakan berkurangnya nilai bersih tetapi meningkatnya nilai modal kerja



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga mempunyai nilai sebesar 108,70% dan nilai tersebut merupakan nilai terbesar selama 12 tahun. Setelahnya *Cash Ratio* terus mengalami penurunan pada tahun 2021 pada angka 54,02%. *Cash Ratio* mengalami kenaikan yang signifikan dari 2019-2020 karena kas yang terus mengalami kenaikan drastis dan utang lancar juga mengalami kenaikan tetapi tidak terlalu signifikan. Berbanding terbalik dengan yang terjadi pada tahun 2013-2014 *cash ratio* terus mengalami penurunan disebabkan oleh kas yang terus mengalami penurunan sedangkan utang lancar terus mengalami kenaikan

METODE PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Menurut Aluy, dkk (2017:824) Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga akan memberikan informasi yang berguna

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji-t dan Uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.”

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam Maudi (2020:48) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mustinah (2018:49) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual 1 (satu) pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Menurut Mustinah (2018:48) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

6. Analisis Regresi Linear

Menurut Mustinah (2018:50) analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara 1 (satu) variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Wulandari (2022:46) regresi berganda adalah hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih yang didalamnya terdapat variabel (X₁,X₂,X₃....X) dengan variabel dependen (Y).

7. Uji Hipotesis

Menurut Maudi (2020:54) uji hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi linear berganda karena pada penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen

8. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Wulandari (2022:47) koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Working Capital Turnover	12	1.328	16.083	9.88774	4.857792
Debt To Asset Ratio	12	.099	.312	.18634	.128821
Cash Ratio	12	.031	.237	.12621	.06854
Net Profit Margin	12	6.25	15.17	10.2834	1.83425
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.5 tersebut variabel Working Capital Turnover yaitu variabel independen pertama. Dengan jumlah data sebanyak 12 dapat dilihat bahwa variabel Working Capital Turnover memiliki nilai minimum 1.328. sedangkan maximum dari variabel Working Capital Turnover 16.083 dengan nilai rata-rata (mean) dari



variabel Working Capital Turnover yaitu sebesar 9.98774. dan nilai standar deviasinya sebesar 4.857792.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.5 tersebut variabel Debt To Asset Ratio yaitu variabel independ pertama. Dengan jumlah data sebanyak 12 80 dapat dilihat bahwa variabel Debt To Asset Ratio memiliki nilai minimum .009. sedangkan maximum dari variabel Debt To Asset Ratio .112 dengan nilai ratarata (mean) dari variabel Debt To Asset Ratio yaitu sebesar .05634. dan nilai standar deviasinya sebesar .028821

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.5 tersebut variabel Cash Ratio yaitu variabel independ pertama. Dengan jumlah data sebanyak 12 dapat dilihat bahwa variabel Cash Ratio memiliki nilai minimum .021. sedangkan maximum dari variabel Cash Ratio .237 dengan nilai rata-rata (mean) dari variabel Cash Ratio yaitu sebesar.12621. dan nilai standar deviasinya sebesar.060524.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.5 tersebut variabel Net Profit Margin yaitu variabel independ pertama. Dengan jumlah data sebanyak 12 dapat dilihat bahwa variabel Net Profit Margin memiliki nilai minimum 6.25. sedangkan maximum dari variabel Net Profit Margin 15.17 dengan nilai rata-rata (mean) dari variabel Net Profit Margin yaitu sebesar 10.2834. dan nilai standar deviasinya sebesar 1.83425 .

2. Uji Normalitas

Tabel 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58392305
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,200>0,05 maka artinya data berdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan



3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-3,337E-017	,103		,000	1,000	
	WCT(x1)	-,325	,295	-,325	-1,184	,274	,228
	DAR(x2)	-,329	,317	-,329	-,956	,347	,204
	CR(x3)	,246	,123	,246	2,303	,030	,387

a. Dependent Variable: WCT, DAR, CR (y)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor variabel independen yaitu, Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio memiliki nilai VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518 ^a	,374	,223	,88516227	,897

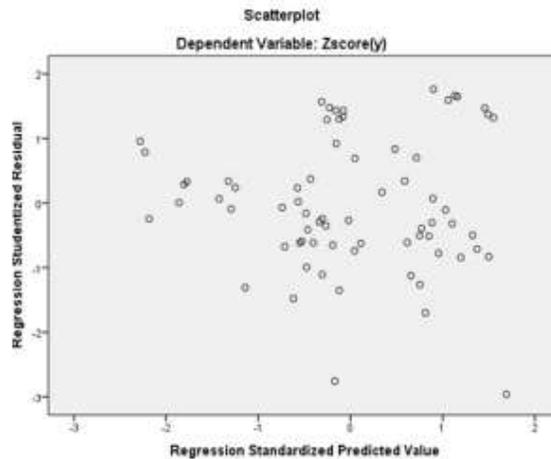
a. Predictors: (Constant), WCT, DAR, C R

b. Dependent Variable: NPM

Menurut Sunyoto (2020) tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada diantara - 2 dan 2 atau ($-2 < DW < 0,897 < 2$).



5. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik – titik data menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi laba yang dihasilkan atas penjualan perusahaan yang diukur 85 dengan Net Profit Margin berdasarkan variabel Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio

6. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-3,337E-017	,103		,000	1,000	
	WCT(x1)	-,325	,295	-,325	-,184	,274	,228
	DAR(x2)	-,329	,317	-,329	-,956	,347	,204
	CR(x3)	,246	,123	,246	2,303	,030	,387

a. Dependent Variable: NPM(y)



Nilai konstanta α sebesar $-3,337E-0170$ artinya apabila variabel independen Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio yaitu bernilai nol (0), maka variabel dependen yaitu Net Profit Margin akan bernilai tetap sebesar $-3,337E-0170$.

Working Capital Turnover bernilai negatif sebesar 0,325 artinya apabila variabel Working Capital Turnover mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Net Profit Margin akan mengalami penurunan sebesar 0,325

Debt to Asset Ratio bernilai negatif sebesar 0,329 artinya apabila variabel Debt to Equity Ratio mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Net Profit Margin akan mengalami penurunan sebesar 0,329

Cash Ratio bernilai negatif sebesar 0,246 artinya apabila variabel Debt to Equity Ratio mengalami penurunan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Net Profit Margin akan mengalami penurunan sebesar 0,246

7. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,316	4	33,102	15,832	,000 ^b
	Residual	107,272	65	2,034		
	Total	219,588	69			
a. Dependent Variable: NPM(y)						
b. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, Cash Ratio						

Secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan kriteria uji F dengan membandingkan Fhitung sebesar 15,832 dan Ftabel sebesar 4,07, maka dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio secara simultan terhadap nilai perusahaan yaitu Net Profit Margin pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2023



Tabel 4.6
Hasil Uji t

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,337E-017	,103		,000	1,000	
	WCT(x1)	-,325	,295	-,325	-1,184	,274	,228
	DAR(x2)	-,329	,317	-,329	-,956	,347	,204
	CR(x3)	,246	,123	,246	2,303	,030	,387

a. Dependent Variable: NPM(y)

Hasil perbandingan antara nilai thitung variabel Working Capital Turnover sebesar -1,184 dan ttabel sebesar 1,796. Dari hasil tersebut dapat diketahui thitung < ttabel (-1,184 < 1,796) dengan nilai signifikan variabel Working Capital Turnover 89 0,274 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan terhadap Working Capital Turnov dengan Net Profit Margin pada pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012 – 2023

Hasil perbandingan antara nilai thitung variabel Debt to Asset Ratio sebesar - 0,956 dan ttabel sebesar 1,796. Dari hasil tersebut dapat diketahui thitung < ttabel (- 0,956 < 1,796) dengan nilai signifikan variabel Debt to Asset Ratio 0,347 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012 – 2023

Hasil perbandingan antara nilai thitung variabel Cash Ratio sebesar 2,303 dan ttabel sebesar 1,796. Dari hasil tersebut dapat diketahui thitung > ttabel (2,303 > 1,796) dengan nilai signifikan variabel Total Asset Turn Over 0,030 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Cash Ratio dengan Net Profit Margin pada pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012 – 2023

8. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,388	,457	1,42357

a. Predictors: (Constant), WCT(x1), DAR(x3), CR(x2)

b. Dependent Variable: CR(y)



Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,278 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu X1 Working Capital Turnover, X2 Debt to Asset Ratio , dan X3 Cash Ratio mempengaruhi variabel dependen yaitu Price to Book Value sebesar $(0,388 \times 100 = 38,8\%)$, sedangkan sisanya $(100-38,8 = 61,2\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Seperti Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current rasio, Inventory TurnOver

KESIMPULAN

1. Variabel Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih atas penjualan yang diukur oleh Net Profit Margin koefisien determinasi sebesar 0,388, artinya variabel independen Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Net Profit Margin hanya sebesar 38,8% pada perusahaan periode 2012-2023 sedangkan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian
2. Variabel Working Capital Turnover tidak berpengaruh signifikan Net Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024.
3. Variabel Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap oleh Net Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024.
4. Variabel Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012-2024

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S.,dkk. (2020). Manajemen Keuangan. Medan : Yayasan Kita Menulis. Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Padang: SukabinaPress.
- Aluy, C. A., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn dan Bank Swasta nasional Devisa di Indonesia). Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(2).
- Andhani, D. (2019). Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa efek Tokyo tahun 2007 – 2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45-64.
- Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM). *The Asia Pasific Journal of Management Studies*, 123 - 126.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*.



- Darmawan. (2020). Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT Aneka Tambang Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI).
- Dinta, F.W., & Achmad, L. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Serta Implikasinya Terhadap Harga Saham Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023
- Fadillah, M. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sub Sektor Tekstil & Garment Periode 2014 - 2018. Universitas Medan Area.
- Fahmi, I. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit UNDIP.
- Hadianto, P. (2016). Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Mayora Indah, Tbk dan Entitas Anak. *FIN-ACC (Finance Accounting)*.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Cetakan ke 2. Jakarta: PT.Gramedia. Kasmir (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Jakarta : PemadaMedia Grup.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- INDUSTRIAL SECTOR IN INDONESIA. *GPH-International Journal of Business Management*, 7(01), 52-68.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koto, M. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmiah Kohesi*.
- Kristanto, R. H., Satmoko, A., Ediningsih, S.I. (2020). *Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Kurniansyah, H. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*.
- Malang: Literasi Nusantara.
- Maming, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Masno, S. E. (2024). FINANCIAL MANAGEMENT EARNINGS PER SHARE BASED ON FINANCIAL RATIOS IN COMPANIES IN THE



- Maudi, Y. I. (2020). Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010 - 2019. Universitas Pamulang.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 62 – 71.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mustinah. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia 2008 - 2017 . *Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri "SMH" Banten.
- Nisa, F., dkk. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Receivable Turnover Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2020). *Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Priyanto, S., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Terhadap *Profitability* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA KOMUNIKASI*.
- Priyatno, D. (2018). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan.
- Reski, D., Sjahruddin, H., & Anto, A. (2020). Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* Terhadap *Return On Assets*. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*.
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008 - 2017). *Jurnal Ilmiah*.
- Sinaga, F.R. (2019). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016. *Science Of Management And Student Research Journal*.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga
- Ulum, P. U. U., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Working Capital Turnover* (WCT) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Unilever, Tbk. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 103 - 111. University Press.
- Wahyuningsih, E. E., & Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan di NU Care- Lazismu. Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. wahab Hasbullah.
- Werdiningtyas, R. (2019). Analisis Pengaruh *Receivable Turnover* (RTO), *Inventory Turnover* (ITO), *Working Capital Turnover* (WCTO), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-



2017. Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah : *Journal Science of Economic and Shariah Banking*.

Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: Jakad Media Nusantara Surabaya.

Wulandari, D. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan *Capital Gain* dan Dividen Terhadap Keuntungan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018 - 2020). UIN Satu Tulungagung.

www.mayoraindah.co.id. Diakses 25 September 2023.18.50